



▶ PROGRAM PEMERINTAH

Tekan Angka Kemiskinan, Rp217 Miliar Disiapkan

WONOSARI- Pemkab Gunungkidul menggelontorkan anggaran Rp217,1 miliar untuk penanggulangan kemiskinan di Bumi Handayani tahun ini. Ditargetkan angka kemiskinan bisa turun sebesar 0,34%.

David Kurniawan
david@harianjogja.com

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Gunungkidul, Mohammad Arif Aldian mengatakan Pemkab telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp217,1 miliar untuk penanggulangan kemiskinan di tahun ini.

Total ada 51 program dan 148 sub kegiatan yang tersebar di 20 Organisasi Perangkat Daerah (OPD). "Program-program ini tertuang dalam Rencana Aksi Tahunan [RAT] Penanggulangan Kemiskinan. Untuk optimalisasi dalam penanggulangan maka penanganan harus dilakukan secara lintas sektor," kata Aldian, Kamis (19/6).

Menurut dia, ada beberapa program prioritas untuk penanggulangan kemiskinan seperti pembangunan jamban sehat dan tangki septik aman, bantuan rumah tidak layak huni (RTLH), instalasi air minum bagi keluarga miskin.

▶ Total ada 51 program dan 148 subkegiatan yang tersebar di 20 OPD untuk penanganan kemiskinan.

▶ Program dan kebijakan Pemkab wajib difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, juga ada subsidi iuran BPJS bagi masyarakat tidak mampu, bantuan sosial pangan, hingga beasiswa dan pelatihan kerja bagi UMKM dan pencari kerja.

Meski angka penurunan sudah terlihat, tetapi masih banyak tantangan yang harus diselesaikan. Sebagai contoh, keterbatasan fiskal daerah hingga ketimpangan infrastruktur antar kecamatan menjadi kendala.

Setiap tahunnya, jumlah warga miskin juga terus berkurang sehingga membuktikan keseriusan dalam upaya pengentasan.

Sebagai contoh, pada 2023, jumlah warga miskin di Gunungkidul sebanyak 15,60%. Angka ini menunjukkan penurunan karena data terakhir di 2024 sebanyak 15,18%. "Penurunannya tidak ada satu persen dalam setahun, karena besaran pastinya hanya 0,42 persen di 2024. Tetapi, capaian ini termasuk yang tertinggi di DIY," kata Aldian.

Menurut dia, upaya memerangi angka kemiskinan terus dilakukan. Di tahun ini, Pemkab telah mematok

target penurunan sebesar 0,34%. "Harapannya saat dihitung, kemiskinan bisa turun di angka 14,84 persen," ucap dia.

Fokus Kebijakan

Ketua DPRD Gunungkidul, Endang Sri Sumiyartini mengatakan, berdasarkan Laporan Kerja Pertanggungjawaban (LKPJ) APBD 2024, angka kemiskinan di Bumi Handayani turun 0,42%.

Pada 2023, jumlah keluarga miskin di Gunungkidul mencapai 15,6%, tetapi tahun lalu berkurang menjadi 15,18%. "Mudah-mudahan jumlah keluarga miskin di Gunungkidul bisa terus diturunkan," kata Endang.

Meski demikian, dia berharap penurunan angka kemiskinan bisa lebih dioptimalkan. Guna mewujudkannya, program dan kebijakan dari Pemkab difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Salah satunya dengan melakukan sinkronisasi program penanganan kemiskinan daerah, mengacu pada Instruksi Presiden No.4/2022 tentang percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem.

Selain itu, juga bisa dilaksanakan melalui pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui pengembangan UMKM hingga pemberian pelatihan bagi warga keluarga kurang mampu.

"Kolaborasi antara instansi juga penting, termasuk keberadaan sektor swasta dapat mengambil peran dalam pengentasan kemiskinan," katanya.